



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik**

*Terakreditasi Unggul*

*ASK BAN-PT NO. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting*  
di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana  
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
(DP2KBP3A) Kabupaten Bandung  
(Studi Kasus Kecamatan Katapang)**

Skripsi

Oleh

Marsya Aurelia

6072001064

Bandung

2023



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik**

*Terakreditasi Unggul*

*ASK BAN-PT NO. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting*  
di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana  
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
(DP2KBP3A) Kabupaten Bandung  
(Studi Kasus Kecamatan Katapang)**

Skripsi

Oleh

Marsya Aurelia

6072001064

Pembimbing

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana




**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Marsya Aurelia  
Nomor Pokok : 6072001064  
Judul : Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Senin, 22 Januari 2024  
Dan dinyatakan **LULUS**

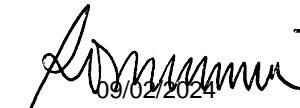
**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**  
Indraswari, M.A., Ph.D.

:   
09/02/2024

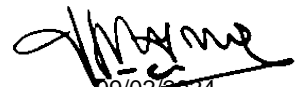
**Sekretaris**

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

:   
09/02/2024

**Anggota**

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

:   
09/02/2024

Mengesahkan,  
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

## Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Marsya Aurelia

NPM : 6072001064

Program Studi : Administrasi Publik

Judul : Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 03 Januari 2024



Marsya Aurelia

## ABSTRAK

Nama : Marsya Aurelia  
NPM : 6072001064  
Judul : Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang)

---

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak dikarenakan adanya kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang di dalam tubuhnya, di Kabupaten Bandung prevalensi balita *stunting* menurut survey SSGI pada tahun 2021 mencapai 31,1% dan tahun 2022 mencapai 25%. Maka dari itu, DP2KBP3A berpedoman kepada Peraturan Presiden No.72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* dalam menjalankan Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Bandung. Akan tetapi dalam pengimplementasian program, ditemukan berbagai masalah seperti perlunya penguatan sistem data untuk memvalidasi data eksisting, pemahaman masyarakat yang kurang terhadap *stunting*, dan tim pendamping keluarga tidak memiliki kualifikasi yang mumpuni. Landasan teori yang digunakan adalah teori dari Thomas B. Smith. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari kebijakan yang diidealkan, organisasi pelaksana, kelompok sasaran, dan faktor lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumen, wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan yaitu kepada 1 orang pegawai DP2KBP3A, 1 orang pegawai Dinas Kesehatan, 1 Tim Pendamping Keluarga, dan 5 orang masyarakat di Kabupaten Bandung. Studi dokumen yang didapatkan berupa data sasaran keluarga berisiko *stunting*, dan buku pegangan Tim Pendamping Keluarga.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa masih terdapat masalah yaitu perlunya penguatan sistem data untuk memvalidasi data eksisting keluarga berisiko *stunting*, pemahaman masyarakat yang masih menganggap bahwa *stunting* itu terjadi karena faktor keturunan dan gizi buruk, tidak adanya kualifikasi tim yang sesuai dengan kebutuhan, lalu anggaran yang belum terfokus untuk *stunting*. Adapun rekomendasi yang diperlukan yaitu perlu adanya peningkatan pada penguatan sistem data, perlu peningkatan pemberian edukasi lebih terkait *stunting*, perlu adanya standar kriteria untuk calon Tim Pendamping Keluarga, perlu adanya penguatan dari setiap OPD terkait dan penguatan kepada kader itu sendiri dalam mematahkan pemahaman di masyarakat, dan pemerintah perlu memberikan anggaran yang terfokus untuk *stunting*.

Kata Kunci : Implementasi Program, Percepatan Penurunan *Stunting*, DP2KBP3A Kabupaten Bandung.

## ABSTRACT

Name : Marsya Aurelia  
NPM : 6072001064  
Title : Implementation of the Stunting Reduction Acceleration Program at the Office of Population Control Family Planning Empowerment of Women and Child Protection (DP2KBP3A) Bandung Regency (Case Study Katapang District)

---

*Stunting is a growth and development disorder in children due to chronic malnutrition and recurrent infections in their bodies. In Bandung Regency, the prevalence of stunted toddlers according to the SSGI survey in 2021 reached 31.1% and in 2022 it reached 25%. Therefore, DP2KBP3A is guided by Presidential Regulation No. 72 of 2021 concerning the Acceleration of Stunting Reduction in implementing the Stunting Reduction Acceleration Program in Bandung Regency. However, in implementing the program, various problems were discovered, such as the need to strengthen the data system to validate existing data, the community's lack of understanding of stunting, and the family support team not having adequate qualifications. The theoretical basis used is the theory of Thomas B. Smith. This research uses 4 variables consisting of idealized policy, implementing organization, target group, and environmental factors.*

*The research method used is a qualitative method. Data collection methods were carried out using document studies, interviews and observations. Interviews were conducted with 1 DP2KBP3A employee, 1 Health Service employee, 1 Family Facilitator Team, and 5 community members in Bandung Regency. The document study obtained was data on target families at risk of stunting, and the Family Assistance Team handbook.*

*Based on the data analysis carried out, the results obtained were that there were still problems, namely the need to strengthen the data system to validate existing data on families at risk of stunting, the public's understanding that stunting still occurs due to hereditary factors and poor nutrition, the absence of team qualifications that meet their needs, then the budget is not yet focused on stunting. The recommendations that are needed are the need to increase the strengthening of the data system, the need to increase the provision of more education related to stunting, the need for standard criteria for prospective Family Assistance Teams, the need for strengthening each relevant OPD and strengthening the cadres themselves in breaking understanding in the community, and the government needs to provide a focused budget for stunting.*

*Keywords: Program Implementation, Stunting Reduction Acceleration, DP2KBP3A Bandung Regency.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat dan mampu menyelesaikan Rancangan Penelitian ini dengan lancar dan tepat waktu. Adapun judul dari penulisan skripsi ini yaitu Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang).

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada Ibu Raden Lidyawati Suryanegara S.H., M.H. yang telah mencurahkan sepenuhnya cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Jeremia Gom Gom Parulian Simanjuntak, S.Sos., M. selaku ketua Program Studi Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan
2. Ibu Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing rancangan penelitian yang senantiasa memberikan pengarahan, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
3. Kepada yang terkasih dan tersayang Raden Lidyawati Suryanegara S.H., M.H. (Mama), Lasya Aulia (Kakak), Deyandra Putra Ramadhan (Adik), dan

Euis Maryana (Nenek) terimakasih telah menjadi bentuk dari segala bentuk yang paling sempurna diantara yang ada, terimakasih telah menjadi tempat yang tak seriu kehidupan diluar, terimakasih untuk selalu mendukung, memberi support, terimakasih atas segala moril dan materil yang bergelimpah yang belum tentu akan penulis dapatkan jika tidak terlahir dari seorang Raden Lidyawati Suryanegara S.H., M.H. (Mama) serta hadir di keluarga ini.

4. Kepada Hj. Arsyal Samsu Aman (Papa), terimakasih telah menjadi sosok papa yang baik, walaupun hadirmu tak begitu lama di keluarga ini, namun kasih sayang yang terasa tak pernah terputus. Terimakasih untuk segala nasihat-nasihat yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kepada Maria Febriana yang senantiasa menemani serta menjadi teman berkeluh kesah dalam segala fase di masa perkuliahan.
6. Kepada Nabila Nurul Jihan, Ananda Putri, dan Putri yang telah menjadi saksi kehidupan penulis selama 15 tahun kurang lebih. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus tempat yang penuh canda tawa serta menjadi tempat yang paling aman untuk menceritakan segala keluh kesah yang dilalui dan dirasakan penulis.
7. Kepada Alvi dan Nurinda Sieva
8. Kepada teman-teman satu bimbingan Muthia, Wanda, Diaz, Mila dan Kemal.
9. *For the special one* Mario Topani Laska Perdana, terimakasih telah menjadi rumah yang tidak berbentuk “rumah” melainkan jiwa. Terimakasih telah



memberikan dukungan dan support yang luar biasa, kebahagiaan, kasih sayang, serta aman, hangat dan nyaman yang mungkin tidak akan pernah penulis rasakan dan dapatkan dari orang selain Mario Topani Laska Perdana. Semoga harapan-harapan yang selalu kita semogakan, menjadi harapan yang akan berubah menjadi bentuk kenyataan di dunia ini, aamiin.

10. Dan terimakasih kepada semua teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan rancangan penelitian ini.

Semoga Allah SWT akan membalas mereka dengan kebaikan dan kebahagiaan yang berlimpah. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 29 November 2023

Marsya Aurelia

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i> .....	<i>i</i>
<i>ABSTRACT</i> .....	<i>ii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>iii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i> .....	<i>x</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>xii</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i> .....	<i>xiv</i>
<i>BAB I</i> .....	<i>1</i>
<i>PENDAHULUAN</i> .....	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	12
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian Teoritis .....	14
1.7 Manfaat Penelitian Praktis.....	14
<i>BAB II</i> .....	<i>15</i>
<i>KERANGKA TEORI</i> .....	<i>15</i>
2.1 Kebijakan Publik .....	15
2.2 Perspektif Implementasi Kebijakan Publik .....	17
2.3 Implementasi.....	22
2.4 Implementasi Program .....	23

2.5	Landasan Hukum Percepatan Penurunan Stunting.....	25
2.6	Model Implementasi .....	26
2.7	Penelitian Terdahulu .....	29
2.8	Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III.....</b>		<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>33</b>
3.1	Tipe Penelitian .....	33
3.2	Peran Peneliti .....	35
3.3	Lokasi Penelitian.....	36
3.4	Prosedur Pengumpulan Data .....	36
3.4.1	Wawancara Mendalam .....	36
3.4.2	Studi Dokumen .....	37
3.4.3	Observasi .....	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1	Reduksi Data .....	40
3.5.2	Penyajian Data .....	40
3.5.3	Penarikan Kesimpulan.....	41
3.6	Keabsahan Kualitas Data .....	41
3.6.1	Uji Kredibilitas.....	41
3.7	Operasionalisasi Konsep.....	45
<b>BAB IV.....</b>		<b>50</b>
<b>PROFILE DINAS.....</b>		<b>50</b>
4.1	Program Percepatan Penurunan Stunting.....	50
4.2	DP2KBP3A Kabupaten Bandung .....	52
4.3	Tim Pendamping Keluarga .....	58
4.4	Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung .....	60

<b>BAB V</b> .....	<b>63</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>63</b>
<b>5.1 Profil Informan</b> .....	<b>63</b>
<b>5.2 Kebijakan Ideal (Idealized Policy)</b> .....	<b>65</b>
<b>5.2.1. Komitmen dan Visi Kepemimpinan</b> .....	<b>65</b>
<b>5.2.2. Komunikasi Perubahan Perilaku Dengan Adanya Sosialisasi atau Kampanye</b> .....	<b>70</b>
<b>5.2.3. Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kelompok Sasaran</b> .....	<b>75</b>
<b>5.2.4. Konvergensi Intervensi Sensitif dan Intervensi Spesifik</b> .....	<b>78</b>
<b>5.2.5. Ketahanan Pangan dan Gizi Pada Tingkat Individu, Keluarga, dan Masyarakat</b> .....	<b>79</b>
<b>5.2.6. Penguatan dan Pengembangan Sistem, Data, Informasi, Riset, dan Informasi</b> .....	<b>81</b>
<b>5.3 Organisasi Pelaksana (<i>Implementing Actors</i>)</b> .....	<b>85</b>
<b>5.3.1. DP2KBP3A Kabupaten Bandung</b> .....	<b>85</b>
<b>5.3.2. Tim Percepatan Penurunan Stunting</b> .....	<b>87</b>
<b>5.3.3. Tim Pendamping Keluarga</b> .....	<b>88</b>
<b>5.3.4. Dinas Kesehatan</b> .....	<b>92</b>
<b>5.4 Kelompok Sasaran (<i>Target Groups</i>)</b> .....	<b>94</b>
<b>5.4.1. Respon Kelompok Sasaran Remaja</b> .....	<b>105</b>
<b>5.4.2. Respon Kelompok Sasaran Calon Pengantin</b> .....	<b>108</b>
<b>5.4.3. Respon Kelompok Sasaran Ibu Hamil</b> .....	<b>112</b>
<b>5.4.4. Respon Kelompok Sasaran Pasca Salin</b> .....	<b>117</b>
<b>5.4.5. Respon Kelompok Ibu dari Anak berusia 0 (nol) – 59 (lima puluh sembilan) Bulan</b> .....	<b>120</b>
<b>5.5 Faktor-Faktor Lingkungan (<i>Environmental Factors</i>)</b> .....	<b>125</b>
<b>5.5.1. Dukungan Pemerintah Kabupaten Bandung Dalam Pelaksanaan Program</b> .....	<b>125</b>

5.5.2.	Dukungan Dari Sasaran Kegiatan Dalam Pelaksanaan Program	127
5.5.3.	Faktor Ekonomi Mempengaruhi Masyarakat.....	129
5.5.4.	Faktor Budaya Mempengaruhi Masyarakat Terkait Pemahaman Stunting.....	131
5.5.5.	Faktor Sanitasi Air dan Lingkungan .....	135
<b><i>BAB VI.....</i></b>		<b><i>138</i></b>
<b><i>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</i></b>		<b><i>138</i></b>
6.1.	Kesimpulan .....	138
6.2.	Rekomendasi .....	142
<b><i>DAFTAR PUSTAKA.....</i></b>		<b><i>145</i></b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Data Angka Stunting</b> .....	3
<b>Gambar 1.2 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk</b> .....	4
<b>Gambar 1.3 Struktur TPPS (Sumber dari DP2KB3A Kabupaten Bandung)</b> .	7
<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Modifikasi Dari Thomas B. Smith (1973)</b>	
32	
<b>Tabel 5.1 Target Prevalensi Stunting Nasional dan Kabupaten Bandung (Sumber: PPT Optimalisasi TPK di Desa)</b> 67	
<b>Tabel 5.2 Capaian Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting Periode bulan Januari s.d September 2023 (Sumber: DP2KBP3A Kabupaten Bandung)</b> .	100
<b>Tabel 5.3 Presentase Kenaikan Pendampingan di Kecamatan Katapang Triwulan Maret-Mei 2023 (Sumber: Tim Pendamping Keluarga di Kecamatan Katapang &amp; Hasil Olah Data Peneliti)</b> .....	102
<b>Tabel 5.4 Presentase Kenaikan Pendampingan di Kecamatan Katapang pada bulan Juni-Agustus 2023 (Sumber: Tim Pendamping Keluarga di Kecamatan Katapang &amp; Hasil Olah Data Peneliti)</b> .....	102
<b>Tabel 5.5 Presentase Kenaikan Pendampingan di Kecamatan Katapang pada bulan September-Oktober 2023 (Sumber: Tim Pendamping Keluarga di Kecamatan Katapang &amp; Hasil Olah Data Peneliti)</b> .....	102
<b>Tabel 5.6 Pendampingan terhadap Ibu Hamil (Sumber: Tim Pendamping Keluarga)</b> .....	117
<b>Tabel 5.7 Pendampingan terhadap Ibu Hamil (Sumber: Tim Pendamping Keluarga)</b> .....	117
<b>Tabel 5.8 Format Baduta dan Balita (Sumber: Tim Pendamping Keluarga)</b> .....	123
<b>Tabel 5.9 Kartu Balita (Tim Pendamping Keluarga)</b> .....	123

<b>Tabel 5.10 Pendampingan terhadap Baduta (Sumber: Tim Pendamping Keluarga).....</b>	<b>124</b>
<b>Tabel 5.11 Pendampingan terhadap Balital (Sumber: Tim Pendamping Keluarga).....</b>	<b>124</b>
<b>Tabel 5.12 Alokasi Anggaran Stunting di DP2KBP3A Kabupaten Bandung Tahun 2022 (Sumber dari: Rembuk Stunting Kabupaten Bandung Tahun 2023) .....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Data Jumlah Keluarga Berisiko Stunting dan Jumlah Stunting Kabupaten Bandung (Sumber: DP2KBP3A Kabupaten Bandung) .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.2 Data Jumlah Tim Pendamping Keluarga Kabupaten Bandung ( Sumber: DP2KBP3A Kabupaten Bandung).....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.3 Jumlah Kelompok Sasaran di Kecamatan Katapang pada bulan Maret - Oktober 2023 (Sumber: Tim Pendamping Keluarga Kecamatan Katapang).....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 5.1 Target Prevalensi Stunting Nasional dan Kabupaten Bandung (Sumber: PPT Optimalisasi TPK di Desa) 67</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 5.2 Capaian Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting Periode bulan Januari s.d September 2023 (Sumber: DP2KBP3A Kabupaten Bandung). 100</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 5.3 Presentase Kenaikan Pendampingan di Kecamatan Katapang Triwulan Maret-Mei 2023 (Sumber: Tim Pendamping Keluarga di Kecamatan Katapang &amp; Hasil Olah Data Peneliti) .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 5.4 Presentase Kenaikan Pendampingan di Kecamatan Katapang pada bulan Juni-Agustus 2023 (Sumber: Tim Pendamping Keluarga di Kecamatan Katapang &amp; Hasil Olah Data Peneliti).....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 5.5 Presentase Kenaikan Pendampingan di Kecamatan Katapang pada bulan September-Oktober 2023 (Sumber: Tim Pendamping Keluarga di Kecamatan Katapang &amp; Hasil Olah Data Peneliti) .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 5.6 Pendampingan terhadap Ibu Hamil (Sumber: Tim Pendamping Keluarga).....</b>	<b>117</b>
<b>Tabel 5.7 Pendampingan terhadap Ibu Hamil (Sumber: Tim Pendamping Keluarga).....</b>	<b>117</b>
<b>Tabel 5.8 Format Baduta dan Balita (Sumber: Tim Pendamping Keluarga) .....</b>	<b>123</b>
<b>Tabel 5.9 Kartu Balita (Tim Pendamping Keluarga).....</b>	<b>123</b>



<b>Tabel 5.10 Pendampingan terhadap Baduta (Sumber: Tim Pendamping Keluarga).....</b>	<b>124</b>
<b>Tabel 5.11 Pendampingan terhadap Balital (Sumber: Tim Pendamping Keluarga).....</b>	<b>124</b>
<b>Tabel 5.12 Alokasi Anggaran Stunting di DP2KBP3A Kabupaten Bandung Tahun 2022 (Sumber dari: Rembuk Stunting Kabupaten Bandung Tahun 2023) .....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Surat Penelitian Universitas.....</b>	<b>148</b>
<b>Lampiran 2. Surat Penelitian Kesbangpol.....</b>	<b>149</b>
<b>Lampiran 3. Pedoman Wawancara DP2KBP3A .....</b>	<b>150</b>
<b>Lampiran 4. Pedoman Wawancara Dinas Kesehatan .....</b>	<b>153</b>
<b>Lampiran 5. Pedoman Wawancara TPK.....</b>	<b>156</b>
<b>Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kelompok Sasaran .....</b>	<b>159</b>
<b>Lampiran 7. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>161</b>
<b>Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara .....</b>	<b>166</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengentasan kemiskinan, dan upaya pembangunan ekonomi. Selain pendidikan dan pendapatan, kesehatan merupakan salah satu faktor kunci dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia.

Mengingat pentingnya Kesehatan Masyarakat, pemerintah berupaya untuk memperbaiki sistem penganggaran tentang layanan kesehatan, memperbaiki tata kelola layanan kesehatan, dan mendorong efektivitas perubahan perilaku masyarakat yang menjadi kunci penting dalam upaya memperbaiki kualitas kesehatan pada masyarakat.

Berdasarkan pengamatan dan data di lapangan, permasalahan di bidang kesehatan hingga saat ini masih sulit untuk ditangani, terutama dalam permasalahan *stunting*. Menurut Agustina, Kemenkes (2022)<sup>1</sup>, masalah anak pendek (*stunting*) adalah salah satu permasalahan gizi yang menjadi fokus Pemerintah Indonesia. Masalah anak pendek (*stunting*) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. *Stunting* menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya

---

<sup>1</sup> Agustina, Novita. (2022). Apa Itu Stunting. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1516/apa-itu-stunting](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting). Diakses 28 September 2023 Pada 22.52.

kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental.

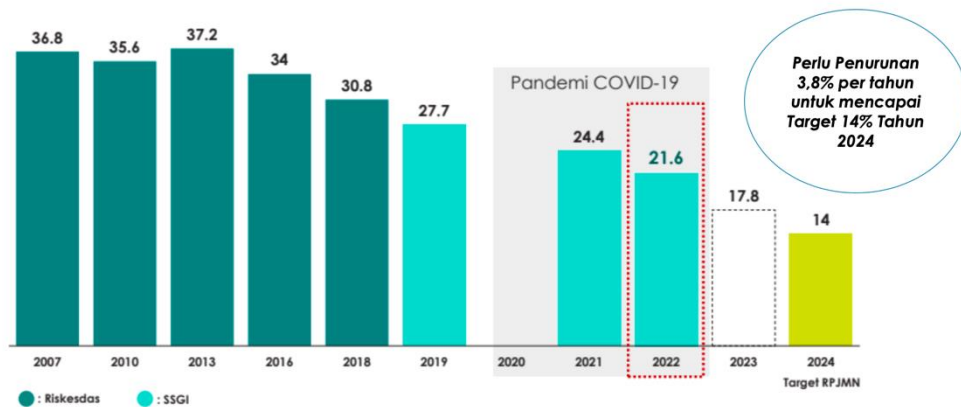
*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak dikarenakan adanya kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang di dalam tubuhnya, yang mengakibatkan adanya gangguan pertumbuhan pada anak dilihat dari rendah dan tinggi badannya berada di bawah standar. Kekurangan gizi pada anak memiliki dampak pada pertumbuhannya, diantaranya yaitu perkembangan otak dan kekebalan tubuh. Anak yang tumbuh memiliki permasalahan *stunting*, biasanya sulit mengingat, mudah sakit, gangguan pertumbuhan fisik, sulit menyelesaikan masalah, obesitas, dan lambat dalam kegiatan yang melibatkan kegiatan mental atau otak. Selain itu, sistem kekebalan tubuh anak juga menjadi lemah, karena mudah sekali terkena infeksi dari bakteri<sup>2</sup>. Penanggulangan *stunting* menitikberatkan pada penanganan penyebab masalah gizi terutama faktor yang berkaitan dengan ketahanan pangan terutama ketersediaan pangan bergizi (makanan), lingkungan sosial terkait dengan penerapan pemberian makanan bayi dan anak (pengasuhan), serta ketersediaan pelayanan kesehatan untuk pencegahan dan pengobatan (kesehatan), dan kesehatan lingkungan termasuk akses terhadap sarana air bersih dan sanitasi (lingkungan). Keempat faktor tersebut mempengaruhi asupan gizi dan status kesehatan ibu dan anak.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nestle Health Science, Dampak Stunting Untuk Anak Kini dan Nanti, <https://www.nestlehealthscience.co.id/artikel/dampak-stunting-untuk-anak>. Diakses 10 Maret 2023 Pada 13.00.

<sup>3</sup> Kementerian PPN (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/Kota. Jakarta. h.02.

### Angka stunting SSGI turun dari 24.4% di 2021 menjadi 21.6% di 2022



**Gambar 1.1 Data Angka Stunting**

(Sumber dari: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id>)

Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka *stunting* di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 21.6%. Prevalensi *stunting* di Indonesia menurun sebanyak 2,8%. Akan tetapi Indonesia tetap masuk ke dalam peringkat ke-4 di dunia dalam permasalahan *stunting*. Penurunan angka *stunting* ini membuktikan upaya pemerintah dalam penekanan kasus *stunting*. Namun, dilihat dari presentase yang masih sangat tinggi, perlu usaha yang keras dari pemerintah untuk mencapai angka yang paling rendah dari permasalahan *stunting* ini. Pemerintah telah menetapkan bahwa *stunting* menjadi isu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan memiliki target prevalensi *stunting* harus diturunkan sebesar 14%.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bandung		
	2020	2021	2022
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	367 403,00	378 819,00	398 884,00
Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	263,60	269,20	258,61
Persentase Penduduk Miskin	6,91	7,15	6,80

**Gambar 1.2 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk**

(Sumber: <https://bandungkab.bps.go.id/indicator/23/166/1/garis-kemiskinan-jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-kabupaten-bandung.html>)

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan yang belum bisa di tuntaskan, salah satunya di Kabupaten Bandung. Penduduk miskin di Kabupaten Bandung mencapai 6,80%, atau sebanyak 398.884 jiwa<sup>5</sup>. Dimana, kemiskinan ini berpengaruh besar dengan munculnya kasus *stunting*. Kekurangan materi yang akhirnya tidak bisa memenuhi sandang dan pangan kebutuhan hidup.

Selain itu, masih tingginya angka pernikahan anak di Kabupaten Bandung. Dapat kita ketahui bahwa perempuan yang masih berusia remaja secara psikologis belum matang dan belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang kehamilan dan cara yang baik dan benar untuk mengasuh anak mereka. Data usia pengantin remaja dengan rentang usia 19-21 tahun pada tahun 2020 di Kabupaten Bandung sebanyak 28.481 pernikahan dan di tahun 2021 yaitu sebanyak 28.800 pernikahan. Di tahun 2022, pernikahan anak di Kabupaten Bandung meningkat sebanyak 185 pernikahan dari tahun 2021, yaitu sebanyak 28.985 pernikahan dan di tahun 2023 pada bulan Januari terdapat 2.284 pernikahan.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Bandung Tahun 2020-2022, <https://bandungkab.bps.go.id/indicator/23/166/1/garis-kemiskinan-jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-kabupaten-bandung.html>. Diakses 11 Maret 2023 Pada 13.35.

<sup>6</sup> DP2KBP3A, Data Usia Pengantin Remaja Tahun 2020-2023.

Tak hanya kemiskinan dan pernikahan dini yang membuat angka *stunting* terus menaik, pola asuh dan kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak perlu diperbaiki untuk menekan angka *stunting* ini. Dimana pola asuh ini berkaitan dengan perilaku dan pemberian asupan gizi yang baik kepada anak. Kekurangan asupan gizi dapat terjadi pada saat bayi masih ada di dalam kandungan karena ibu tidak mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan, dan masih banyak orang tua yang masih belum berhati-hati terkait asupan makanannya.

Di Kabupaten Bandung, prevalensi balita *stunting* menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2021 mencapai 31,1% dan tahun 2022 mencapai 25%<sup>7</sup>, dalam artian bahwa terbukti di Kabupaten Bandung masih perlu banyak peranan stakeholder untuk menekan angka *stunting* ini. Salah satu cara untuk menekan angka *stunting* ini, perlu adanya pendampingan keluarga beresiko *stunting*.

Dalam mengatasi permasalahan *stunting* yang ada di Kabupaten Bandung yaitu berpedoman pada Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, maka Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung memiliki wewenang untuk melaksanakan tugas pemerintahan dalam percepatan penurunan *stunting*.

Program percepatan penurunan *stunting* merupakan turunan dari Perpres No.72 Tahun 2021 yang merupakan program prioritas pemerintah untuk menurunkan

---

<sup>7</sup> Annur, Cindy Mutia, "Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Sumedang Tertinggi di Jawa Barat pada 2022", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/prevalensi-balita-stunting-di-kabupaten-sumedang-tertinggi-di-jawa-barat-pada-2022>. Diakses 11 Maret 2023 Pukul 22.00.

angka prevalensi *stunting* di 14% pada tahun 2024. Dalam hal ini, di Kabupaten Bandung masih awamnya masyarakat terkiat *stunting*. Selain itu, dalam pengimplementasiannya masih banyak Tim Pendamping Keluarga (TPK) sebagai kepanjangan tangan bagi pemerintahan yang mengundurkan diri, serta masih belum validnya data keluarga berisiko *stunting*.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* ditetapkan lima pilar Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting*, meliputi:

- A. Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa
- B. Peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat
- C. Peningkatan konvergensi Intervensi Sensitif dan Intervensi Sensitif di kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa
- D. Peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat, dan
- E. Penguatan dan pengembangan system, data, informasi, riset, dan informasi.<sup>8</sup>

Dalam hal ini DP2KBP3A berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan percepatan penurunan *stunting* di Kabupaten Bandung dengan mencantumkan kegiatannya pada Dokumen Perencanaan Anggaran (DPA).

---

<sup>8</sup> Peraturan Presiden No.72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*.



Salah satu upaya pemerintah kabupaten bandung dalam menekan angka *stunting* adalah dengan membentuk Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) di tingkat Kabupaten Bandung yang melibatkan berbagai unsur /organisasi perangkat daerah didalamnya. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) termasuk kedalam TPPS dan memiliki dua peranan penting sebagai sekretaris dan koordinator dalam bidang Komunikasi Perubahan Perilaku dan Pendampingan Keluarga.



**Gambar 1.3 Struktur TPPS (Sumber dari DP2KB3A Kabupaten Bandung)**

Permasalahan *stunting* merupakan permasalahan yang sangat penting untuk diatasi karena Indonesia sebagai bangsa yang besar sedang berpacu untuk melakukan pembangunan yang adil dan merata, dan tentu saja membutuhkan

dukungan sumber daya manusia yang handal. Akan tetapi, akan sulit dipenuhi apabila banyak anak-anak yang mengalami *stunting*. Oleh karena itu harus diatasi dengan baik agar generasi masa depan menjadi generasi yang unggul, berdaya saing, dan berkualitas.

Di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian di Kecamatan Katapang yang masuk kedalam lokus prioritas ke 5 di Kabupaten Bandung menurut SK Lokus *Stunting* 2023. Selain itu, pernikahan dini yang cukup tinggi mencapai 901 pernikahan dini pada tahun 2022<sup>9</sup>, serta pemahaman *stunting* dan pola asuh yang masih kurang baik di masyarakat Kecamatan Katapang.

Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan riset terlebih dahulu untuk dapat mengetahui apa kebaruan dari penelitian ini. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini mempunyai kesamaan dalam pembahasan terkait *stunting*. Adapun perbedaan yang terlihat adalah pembahasan teori yang digunakan oleh penulis adalah teori dari Thomas B. Smith sedangkan untuk penelitian terdahulu memakai teori dari Van Meter Van Horn hingga George Edward III. Persamaan lainnya yaitu ada beberapa penelitian terdahulu menggunakan lokus penelitian yang sama dengan peneliti di Kabupaten Bandung. Selain itu kebaruan dari penelitian ini adalah pemerintah telah membentuk sebuah tim yang bernama Tim Percepatan Perurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Bandung yang digunakan atau berfungsi untuk membantu percepatan penurunan *stunting* di Kabupaten Bandung sehingga bisa membantu pemerintah dalam penanganan *stunting* serta

---

<sup>9</sup> Ibid. Hlm 4.

memperlihatkan keseriusan pemerintah terhadap implementasi kebijakan ini, dalam penelitian sebelumnya belum ada yang membahas terkait tim tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan riset penelitian terdahulu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan memilih judul skripsi **Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang)**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, yaitu:

- a. Jumlah sasaran pendampingan yang berdasarkan hasil PK21 kenyataannya masih belum sesuai dengan kondisi existing. Jumlah keluarga sasaran PK21 sebanyak:
  - Baduta (0-23 bulan) : 88.169 Baduta
  - Balita (24-59 bulan) : 165.314 Balita
  - PUS Hamil : 24.397

Namun, pada kenyataan di lapangan jumlah keluarga sasaran lebih banyak di banding hasil sasaran PK21.

“Kendala yang ada di DP2KBP3A itu sendiri ternyata jumlah sasaran pendampingan yang ada di PK21 ngga sesuai dengan kondisi existingnya”.<sup>10</sup>

- b. Pemahaman materi pendampingan oleh TPK (Tim Pendamping Keluarga) yang belum merata karena adanya pergantian TPK dengan berbagai sebab seperti meninggal, pindah domisili, hamil dan mengundurkan diri. Sehingga, kegiatan terhenti dan harus dimulai lagi dari awal.<sup>11</sup>
- c. Adanya pemahaman yang tumbuh di masyarakat yang menganggap bahwa pertumbuhan fisik sepenuhnya di pengaruhi oleh faktor keturunan. Literasi gizi yang kurang atau bisa disebut belum cukup baik di masyarakat kabupaten bandung juga menyebabkan pemahaman *stunting* ini belum bisa diterima dengan baik. Pemahaman keliru tersebut tentu saja menghambat berbagai upaya yang dilakukan oleh DP2KBP3A untuk menurunkan angka *stunting*. Perlu adanya kesadaran dan penerimaan dari masyarakat akan hal tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan diatas peneliti akan menggunakan teori model proses Thomas B. Smith (1973) yang menjelaskan empat variable yang mempengaruhi keberhasilan proses implementasi. Teori ini memiliki kesesuaian dengan masalah-masalah yang sudah dijelaskan diatas, berikut penjelasannya:

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Bersama Ibu Ainun Staff Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera melalui Whatsapp Pada 22 Maret 2023.

<sup>11</sup> Ibid. Hlm 9.

- (1) Dalam dimensi pertama dari teori yaitu kebijakan yang diidealkan (*the idealized policy*), dalam hal ini pemerintah atau pembuat kebijakan belum dapat membuat pola interaksi antara pembuat kebijakan dengan masyarakat dikarenakan saat ini pada kenyataannya hasil dari PK21 masih belum sesuai dengan kondisi existing. Perlu adanya komunikasi antara DP2KBP3A dengan Dinas Kesehatan dalam mendapatkan data yang sesuai.
- (2) Dalam dimensi kedua dari teori yaitu dimensi organisasi pelaksana (*the implementing organization*). Peneliti menemukan bahwa dimensi ini memiliki kesesuaian dengan permasalahan yang kedua yaitu adanya Tim Pendamping Keluarga, dimana sebagiannya dikarenakan komitmen dari para TPK itu sendiri tidak kuat. Hal ini memperlambat kegiatan, karena diperlukan pemberian pemahaman materi ulang kepada TPK yang baru.
- (3) Dalam dimensi ketiga dari teori tersebut mempunyai kesesuaian terhadap permasalahan yang ditemukan yaitu kelompok sasaran (*the target groups*). Dalam hal ini terdapat permasalahan kurangnya literasi gizi di masyarakat, dengan menggunakan dimensi ini kita dapat melihat sejauh mana keterlibatan kelompok sasaran dalam mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan DP2KBP3A dalam percepatan penurunan stunting.
- (4) Dalam dimensi keempat dari teori tersebut mempunyai kesesuaian terhadap permasalahan diatas yaitu faktor lingkungan (*the enviromental factors*), dalam dimensi ini memiliki keterkaitan dengan identifikasi masalah yang ketiga. Dimana adanya pemahaman dari masyarakat yang menganggap

bahwa pertumbuhan fisik sepenuhnya di pengaruhi oleh faktor keturunan, sehingga memperhambat pengimplementasian program.

Dalam hal ini, teori dari Thomas B. Smith menegaskan bahwa sebuah program akan berjalan dengan baik apabila 4 dimensi yang telah disebutkan dan dijelaskan telah dijalankan dengan baik oleh pembuat kebijakan atau pemerintah, karena apabila masih ditemukan permasalahan diantara 4 variabel tersebut maka kebijakan program akan pincang atau tidak akan berjalan dengan sempurna.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ditemukan indikasi adanya permasalahan dan hambatan Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang). Maka pertanyaan yang akan dijawab dari penelitian ini adalah **Bagaimana Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang)?**

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah kebijakan yang ideal (*the idealized policy*) telah dilaksanakan?

2. Apakah badan-badan pelaksana (*implementing organization*) bekerja dengan komitmen sesuai target dalam program Percepatan Penurunan Stunting?
3. Apakah kebijakan atau program sudah tepat sasaran dengan menempatkan kelompok sasaran (*the target group*) sebagai yang paling dipengaruhi oleh kebijakan?
4. Apakah ada faktor lingkungan (*environmental factor*) yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi terhadap adanya program Percepatan Penurunan Stunting?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang), yang meliputi:

- a. Untuk mengetahui kebijakan yang diidealkan (*the idealized policy*) dalam implementasi program Percepatan Penurunan Stunting
- b. Untuk mengetahui komitmen badan-badan pelaksana (*the implementing organization*) dalam implementasi program Percepatan Penurunan Stunting
- c. Untuk mengetahui target sasaran (*the target groups*) dalam implementasi program Percepatan Penurunan Stunting

- d. Untuk mengetahui faktor lingkungan (*the environmental factors*) yang mempengaruhi dan dipengaruhi dalam implementasi program Percepatan Penurunan Stunting

### **1.6 Manfaat Penelitian Teoritis**

Sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan memperdalam kajian-kajian teori khususnya tentang Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung (Studi Kasus Kecamatan Katapang).

### **1.7 Manfaat Penelitian Praktis**

- a. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi Program Percepatan Penurunan *Stunting* di DP2KBP3A Kabupaten Bandung.

- b. Manfaat untuk Pemerintah

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi stakeholder yang berkepentingan khususnya Pemerintah Kabupaten Bandung dan Dinas P2KBP3A.

- c. Manfaat bagi Penelitian selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.